

ABSTRAK

Yelmelda Sari :Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi.

Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat berkembang dengan optimal pada diri peserta didik. Kenyataannya kemampuan penalaran matematis peserta didik kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi masih belum optimal. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu memfasilitasi peserta didik mengembangkan kemampuan penalaran matematis dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik salah satunya adalah dengan menerapkan model *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis peserta didik yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* di kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi.

Jenis penelitian adalah gabungan penelitian kuasy eksperimen dan deskriptif dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi dengan sampel kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan menggunakan tes kemampuan penalaran matematis yang berbentuk soal *essay*. Data perkembangan kemampuan penalaran matematis peserta didik dideskripsikan melalui nilai kuis yang diberikan selama penelitian.

Hasil analisis data pada taraf signifikan 0,05 dengan melakukan uji-t diperoleh $P\text{-value} = 0,002$, karena $p\text{-value} < \alpha$ maka tolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik yang belajar menggunakan model *discovery learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar tanpa menggunakan model *discovery learning* di kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi. Rata-rata pada kelas eksperimen adalah 66,21 sedangkan rata-rata pada kelas kontrol adalah 50,17. Untuk perkembangan kemampuan penalaran matematis peserta didik terjadi penurunan pada pertemuan keempat untuk indikator melakukan manipulasi matematika . Namun, secara umum dapat dikatakan bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mengalami peningkatan selama penelitian.